



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 6th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2023 : <https://ciastech.net/>

Open Conference Systems : <https://ocs.ciastech.net/>

Proceeding homepage : <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/issue/view/236>

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI KAMPUNG GLINTUNG WATER STREET

Hanif Rani Iswari¹⁾, Fachruddin Hunaini^{2*)}, Prambayu Candra Kirana³⁾, Anshari Malim Aksar⁴⁾, Nur Laely Hamzah⁵⁾, Synda Lailatus Nadiva⁶⁾

^{1,4,5,6)}Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

²⁾Program Studi S1 Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

³⁾Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 1 Desember 2023

Direvisi, 5 Desember 2023

Diterima, 12 Desember 2023

Email Korespondensi :

fachrudin_h@widyagama.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat di Kampung Glintung *Water Street* ini bertujuan pada pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro (UMKM). Adanya pengabdian ini mencoba menjawab persoalan utama mengenai bagaimana meningkatkan potensi UMKM dalam konteks kampung wisata. Metodologi yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan langkah-langkah sebagai berikut: pertama, identifikasi potensi dan tantangan UMKM di Kampung Glintung *Water Street*. Kedua, pelatihan dan pendampingan kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha mereka secara lebih efektif. Ketiga, pengembangan strategi pemasaran dan promosi yang dapat memasarkan produk UMKM kepada wisatawan yang berkunjung ke kampung wisata. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan, UMKM di Kampung Glintung *Water Street* berhasil meningkatkan kualitas produk dan pelayanan mereka. Integrasi UMKM dengan kampung wisata telah menciptakan sinergi positif antara ekonomi lokal dan sektor pariwisata. Wisatawan yang berkunjung menjadi lebih tertarik untuk membeli produk UMKM lokal, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM di Kampung Glintung *Water Street*, dengan mengintegrasikan aspek pariwisata. Upaya ini diharapkan dapat menjadi model bagi kampung-kampung lain dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi sambil memanfaatkan potensi pariwisata lokal.

Kata Kunci : *Glintung, Malang, UMKM, Ekonomi, Wisata*

1. PENDAHULUAN

Kampung Glintung *Water Street* adalah sebuah komunitas pedesaan yang terletak di tepi sungai yang mempesona di daerah Malang. Kampung ini memancarkan pesona alam yang indah, warisan budaya lokal yang kaya, dan memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata air [1]. Namun, seperti banyak kampung kecil di seluruh dunia, Kampung Glintung juga dihadapkan dengan sejumlah tantangan ekonomi yang signifikan. Oleh karena itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.

Selama beberapa dekade terakhir, Kampung Glintung *Water Street* telah mengalami perubahan yang cukup dramatis dalam dinamika ekonominya. Sejarah panjang pertanian dan penangkapan ikan sebagai mata pencaharian utama berada dalam tekanan akibat berbagai faktor. Perubahan iklim yang semakin tidak terduga, pengurangan sumber daya alam, dan perubahan preferensi konsumen adalah beberapa faktor yang berperan dalam mengubah lanskap ekonomi kampung ini [2]. Kondisi ini telah mendorong banyak penduduk kampung untuk mencari peluang ekonomi baru yang dapat membantu mereka bertahan dan berkembang.

Salah satu potensi utama yang muncul adalah pengembangan usaha mikro dan kecil (UMKM). UMKM di Kampung Glintung *Water Street* memiliki potensi besar untuk menjadi tulang punggung ekonomi lokal, menciptakan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan penduduk setempat [3]. Namun, kendala-kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis, akses terbatas terhadap modal, serta kesulitan dalam memasarkan produk menjadi hambatan utama dalam perkembangan UMKM di kampung ini.



Gambar 1. Foto Kafe Djatie Grek Kampung Glintung *Water Street*

Dalam konteks ini, pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Glintung *Water Street* melalui pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan UMKM. Dengan fokus pada pengembangan usaha mikro dan kecil, kegiatan ini berusaha untuk meningkatkan kapasitas pengusaha lokal, meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta mencari cara-cara baru untuk memasarkan produk-produk UMKM ke wisatawan yang berkunjung ke kampung ini [4]. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan UMKM di Kampung Glintung *Water Street* adalah integrasi dengan sektor pariwisata [5]. Kampung ini memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam dan budaya yang menarik, terutama karena

lokasinya yang berada di tepi sungai yang indah. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan menjelajahi bagaimana UMKM lokal dapat diintegrasikan secara harmonis dengan kampung wisata, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi kampung sambil mempertahankan daya tarik wisata alam dan budaya yang menjadi daya tarik utama kampung ini.

Tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Glintung *Water Street* adalah rendahnya tingkat pendapatan dan kualitas hidup yang masih jauh di bawah standar. Keterbatasan akses terhadap pekerjaan yang layak, infrastruktur yang kurang berkembang, dan rendahnya tingkat pendidikan adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap situasi ekonomi yang sulit di kampung ini. Banyak penduduk setempat terpaksa mencari pekerjaan di luar kampung, meninggalkan keluarga mereka untuk mencari nafkah. Sementara itu, UMKM di Kampung Glintung *Water Street* memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Bisnis lokal, seperti kerajinan tangan tradisional, kuliner khas, dan jasa wisata, dapat menjadi tulang punggung ekonomi kampung jika dikelola dengan baik. Namun, banyak pemilik UMKM kurang memiliki pengetahuan bisnis dan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, akses terbatas terhadap modal yang diperlukan untuk investasi dan pengembangan juga menjadi hambatan serius.

Dalam konteks inilah, pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan UMKM dianggap sebagai salah satu solusi yang potensial. Pendekatan ini tidak hanya akan membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup penduduk kampung, tetapi juga akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan memberikan pelatihan, dukungan, dan akses terhadap modal, masyarakat Kampung Glintung *Water Street* dapat lebih baik memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, integrasi dengan sektor pariwisata juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan lapangan kerja baru [6]. Kampung ini memiliki daya tarik alam yang kuat, dengan sungai yang menawan dan keindahan alam yang masih alami. Wisatawan yang berkunjung mencari pengalaman yang autentik dan unik, dan UMKM lokal memiliki peluang besar untuk memenuhi permintaan ini dengan produk-produk dan layanan yang memancarkan budaya dan tradisi kampung.

Namun, untuk mencapai potensi penuh pengembangan UMKM dan integrasi dengan sektor pariwisata, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi yang efektif [7]. Penelitian ini akan berfokus pada pemahaman lebih dalam mengenai kendala dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di Kampung Glintung *Water Street*, serta merancang strategi yang sesuai untuk mengatasi tantangan ini dan mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan perkembangan global, semakin jelas bahwa pengembangan UMKM menjadi kunci penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan[8]. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga dan solusi praktis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan ekonomi di kampung-kampung serupa di seluruh dunia. Dengan demikian, Kampung Glintung *Water Street* dapat menjadi contoh sukses bagi kampung-kampung lain dalam memanfaatkan potensi lokal mereka, membangun ekonomi yang berkelanjutan, dan memelihara warisan budaya serta alam yang berharga.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah bagian penting dari perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro (UMKM) di Kampung Glintung *Water Street*, metode pelaksanaan harus dirancang dengan cermat untuk memastikan

efektivitas, keberlanjutan, dan dampak positif terhadap masyarakat setempat. Berikut adalah metode dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu: Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah identifikasi potensi dan tantangan UMKM lokal di Kampung Glintung *Water Street*. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memahami situasi saat ini dan menentukan area-area di mana intervensi dan dukungan diperlukan. Metode yang akan digunakan dalam langkah ini mencakup wawancara dengan pemilik UMKM lokal untuk mengidentifikasi jenis usaha, skala operasi, masalah yang dihadapi, dan aspirasi mereka untuk pengembangan usaha mereka

Setelah identifikasi potensi dan tantangan selesai, langkah berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan UMKM lokal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Metode yang akan digunakan dalam langkah ini mencakup 1) Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan akan diselenggarakan secara berkala, dengan melibatkan pemilik UMKM dari berbagai sektor. Pelatihan akan dipimpin oleh para ahli dan praktisi bisnis yang berpengalaman. 2) Pendampingan Individu: Setelah pelatihan, setiap pemilik UMKM akan mendapatkan pendampingan individu untuk membantu mereka menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam bisnis mereka.

Selanjutnya, pengembangan strategi pemasaran dan promosi akan menjadi fokus. Tujuannya adalah untuk membantu UMKM lokal memasarkan produk dan layanan mereka kepada wisatawan yang berkunjung ke kampung ini. Metode yang akan digunakan dalam langkah ini mencakup: 1) Studi Pasar: Tim penelitian akan melakukan studi pasar untuk memahami preferensi wisatawan, tren konsumen, dan peluang pemasaran yang ada. 2) Pengembangan Strategi Pemasaran: Berdasarkan hasil studi pasar, strategi pemasaran yang sesuai akan dirancang. Ini mungkin mencakup pembuatan materi promosi, strategi branding, dan rencana distribusi. 3) Pelaksanaan Kampanye Promosi: Kampanye promosi akan dilaksanakan untuk memperkenalkan produk-produk UMKM kepada target wisatawan. Ini bisa termasuk kegiatan promosi online, pameran produk, dan kerjasama dengan agen perjalanan lokal.

Langkah terakhir adalah evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mengukur dampak kegiatan pengabdian ini, mengevaluasi hasil yang telah dicapai, dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Wawancara dan survei akan dilakukan kepada pemilik UMKM, masyarakat lokal, dan wisatawan untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman mereka. Dan berdasarkan hasil evaluasi, strategi pelaksanaan akan diperbaiki dan disempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan metode pengabdian masyarakat dengan fokus pada analisis pendahuluan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro di kampung glintung *Water Street*, beberapa hasil signifikan telah tercapai.

Langkah 1: Identifikasi potensi dan tantangan UMKM lokal di Kampung Glintung *Water Street*. Hasil identifikasi potensi dan tantangan UMKM lokal di Kampung Glintung *Water Street* memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi awal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam upaya pemberdayaan ekonomi. Dari wawancara dengan pemilik UMKM, terlihat bahwa kampung ini memiliki beragam jenis usaha mikro dan kecil, seperti makanan lokal, jasa wisata, dan pertanian kecil. Meskipun potensinya besar, UMKM lokal menghadapi berbagai masalah, termasuk akses terbatas terhadap modal, kurangnya pengetahuan bisnis, dan kendala dalam memasarkan produk. Meski

demikian, pemilik UMKM memiliki aspirasi untuk mengembangkan usaha mereka, terutama dengan adanya kunjungan wisatawan ke kampung ini.

Dari hasil identifikasi ini, terlihat bahwa perlu adanya langkah-langkah konkret untuk mengatasi kendala yang dihadapi UMKM lokal. Ini meliputi penyediaan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis, upaya untuk memfasilitasi akses terhadap modal, dan pengembangan strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, kolaborasi yang erat antara UMKM lokal dan sektor pariwisata kampung juga menjadi salah satu fokus untuk menciptakan peluang baru bagi UMKM dalam memasarkan produk dan layanan mereka kepada wisatawan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan tantangan ini, langkah-langkah selanjutnya dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi dapat lebih terarah dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Kampung Glintung *Water Street*. **Langkah 2: Pelatihan dan Pendampingan UMKM Lokal.** Pelatihan tersebut melibatkan pemilik UMKM dari berbagai sektor, sehingga memberikan wawasan yang lebih luas tentang berbagai aspek bisnis.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Individu

Para ahli dan praktisi bisnis yang berpengalaman memimpin pelatihan, memberikan pengetahuan yang berharga kepada peserta. Hasil dari pelaksanaan pelatihan mencakup:

- a) Peningkatan Pengetahuan Bisnis: Para peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang aspek-aspek bisnis seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan manajemen operasional. Mereka menjadi lebih siap untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.
- b) Keterampilan Praktis: Selain pengetahuan, peserta pelatihan juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam operasi bisnis mereka sehari-hari. Ini termasuk kemampuan dalam perencanaan anggaran, analisis pasar, dan pengelolaan stok.
- c) Peningkatan Kepercayaan Diri: Peserta pelatihan merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan bisnis mereka. Mereka merasa lebih mampu menghadapi tantangan bisnis dan mengambil keputusan yang lebih baik.

Langkah pelatihan ini menjadi langkah yang sangat penting dalam pemberdayaan UMKM lokal di Kampung Glintung *Water Street*. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bisnis merupakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mikro dan kecil. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek manajemen bisnis, pemilik UMKM dapat mengoptimalkan operasi mereka, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Selain itu, peningkatan kepercayaan diri pemilik UMKM juga merupakan hasil yang positif. Kepercayaan diri yang lebih tinggi dapat memotivasi pemilik UMKM untuk mengambil risiko yang lebih bijaksana dan untuk menjelajahi peluang baru dalam bisnis mereka. Hal ini dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja tambahan. Selanjutnya, langkah pendampingan individu akan menjadi bagian yang komplementer setelah pelatihan. Pendampingan individu akan membantu pemilik UMKM menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam bisnis mereka secara konkret. Dengan demikian, langkah ini diharapkan akan meningkatkan keberlanjutan perbaikan dalam usaha mikro dan kecil di Kampung Glintung *Water Street*. **Langkah 3: Pengembangan Strategi Pemasaran dan Promosi untuk UMKM Lokal di Kampung Wisata.** Tim penelitian telah berhasil melakukan studi pasar yang mendalam untuk memahami preferensi wisatawan yang berkunjung ke kampung ini. Mereka telah mengidentifikasi tren konsumen terbaru dan peluang pemasaran yang ada. Tren ini yaitu wisatawan sering mencari ulasan, rekomendasi, dan informasi terpercaya tentang tujuan wisata. UMKM yang dapat membangun reputasi baik dan mendapatkan ulasan positif dapat memiliki daya tarik lebih besar. Berdasarkan hasil studi pasar, tim telah merancang strategi pemasaran yang sesuai. Ini termasuk pembuatan materi promosi yang menarik, strategi branding untuk mengidentifikasi kampung ini sebagai destinasi yang menarik, dan rencana distribusi untuk menghadirkan produk UMKM ke pasar. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa langkah-langkah ini harus dilakukan secara terus-menerus dan bisa disesuaikan dengan perkembangan pasar dan perubahan tren. Evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi pemasaran dan promosi juga perlu dilakukan untuk memastikan kesuksesan jangka panjang UMKM lokal di kampung wisata ini. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, asosiasi UMKM, dan lembaga pendukung bisnis lokal juga dapat membantu mengamankan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk menjalankan strategi pemasaran dan promosi dengan lebih efektif.

Langkah 4: Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan adalah tahap krusial dalam proses pengembangan strategi pemasaran dan promosi untuk UMKM lokal di kampung wisata. Dalam konteks ini, telah dilakukan serangkaian wawancara dan survei kepada pemilik UMKM, masyarakat lokal, dan wisatawan untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman mereka. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya dapat diambil.

Melalui wawancara dan survei yang telah dilakukan, dapat diukur dampak yang telah dicapai oleh strategi pemasaran dan promosi yang telah diterapkan. Hal ini mencakup peningkatan penjualan UMKM, peningkatan kunjungan wisatawan, dan dampak positif lainnya pada komunitas lokal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan awal pengembangan strategi pemasaran telah tercapai. Ini mencakup penilaian terhadap apakah UMKM lokal telah meningkatkan pendapatan mereka, apakah komunitas lokal mendapatkan manfaat ekonomi, dan sejauh mana wisatawan merasa puas dengan pengalaman mereka.

Berdasarkan temuan dari evaluasi, strategi pelaksanaan dapat diperbaiki dan disempurnakan. Ini mungkin termasuk penyesuaian dalam rencana pemasaran, perubahan dalam produk atau layanan yang ditawarkan, atau peningkatan dalam pelaksanaan kampanye promosi. Dengan pendekatan ini, UMKM lokal di kampung wisata dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas dan wisatawan yang berkunjung.

4. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, hasil dari pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan terbukti menjadi kunci sukses dalam meningkatkan kualitas produk dan pelayanan UMKM di Kampung Glintang *Water Street*. Integrasi yang baik antara UMKM dan sektor pariwisata menciptakan sinergi positif, memperkuat ekonomi lokal sambil memberikan daya tarik tambahan bagi wisatawan. Keberhasilan ini tercermin dari meningkatnya minat wisatawan untuk membeli produk UMKM lokal, memberikan dampak positif langsung pada pendapatan masyarakat setempat.

Penelitian ini tidak hanya menjadi langkah konkrit dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi juga menghadirkan model yang dapat diadopsi oleh kampung-kampung lain. Pendekatan yang mengintegrasikan aspek pariwisata membuka peluang baru untuk memanfaatkan potensi lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, Kampung Glintang *Water Street* bukan hanya sekadar destinasi pariwisata, tetapi juga contoh nyata bagaimana pemberdayaan UMKM dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal.

Kesuksesan ini bukan hanya terbatas pada peningkatan pendapatan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis lokal. Dengan adanya sinergi antara UMKM dan pariwisata, kampung ini memberikan bukti bahwa keberlanjutan ekonomi dapat dicapai melalui kolaborasi yang erat antar stakeholder lokal. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan inspirasi bagi upaya serupa di kawasan-kawasan lain, sehingga masyarakat lokal dapat merasakan manfaat positif dari pengembangan UMKM yang berkelanjutan dalam konteks pariwisata.

5. REFERENSI

- [1] Amalia and Ruslyandi, " Kebijakan Pengembangan Pariwisata Melalui Ajang Mojang Jajaka Sebagai Duta Pariwisata," *Jurnal Governansi*, 2023.
- [2] Tarigan, "SITUS RUMAH PENGASINGAN BUNG KARNO, SUTAN SYAHRIR DAN HAJI AGUS SALIM DI BERASTAGI PADA MASA PERANG KEMERDEKAAN TAHUN 1948," 2012.
- [3] Citra, "Strategi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Di Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 2019.
- [4] Nurdina, Handayani, and Asj'ari, "Strategi Pemberdayaan UMKM Makanan Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kedamean Gresik," *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2021.
- [5] Latief, Hidayat, Firman, and Dwinanda, "PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DENGAN MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA YANG KREATIF DAN INOVATIF DI KABUPATEN LUWU," *Nobel Community Services Journal.*, 2023.
- [6] Sabariah, "Meningkatkan Pendapatan Obyek-Obyek Pariwisata dengan Metode Integritas," 2020.
- [7] Putra, "PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN UNTUK MENINGKATKAN POTENSI SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN BANTUL," 2019.
- [8] Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2022.